

**EFEKTIVITAS *ELECTRONIC TRAFFIC LAW ENFORCEMENT* DALAM  
PENANGGULANGAN PELANGGARAN LALU LINTAS DI KOTA PADANG  
(STUDI POLRESTA PADANG)**

**EXECUTIVE SUMMARY**

*Diajukan Sebagai Syarat*

*Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum*



**DISUSUN OLEH:**

**MUHAMMAD HANIF  
2010012111088**

**BAGIAN HUKUM PIDANA**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2024**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY**

No. Reg : 05/PID/02/II-2024

Nama : **Muhammad Hanif**  
NPM : **2010012111088**  
Bagian : **Hukum Pidana**  
Judul Skripsi : **Efektivitas *Electronic Traffic Law Enforcement*  
Dalam Penanggulangan Pelanggaran Lalu  
Lintas di Kota Padang (Studi Polresta Padang)**

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Rianda Seprasia, S.H., M.H

(Pembimbing)



Mengetahui :

**Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta**

**Ketua Bagian  
Hukum Pidana**



**(Dr.Sanidjar Pebrihariati.R, S.H., M.H)**



**(Hendriko Arizal, S.H., M.H )**

**EFEKTIVITAS *ELECTRONIC TRAFFIC LAW ENFORCEMENT* DALAM  
PENANGGULANGAN PELANGGARAN LALU LINTAS DI KOTA  
PADANG  
(STUDI POLRESTA PADANG)**

**Muhammad Hanif<sup>1</sup>, Rianda Seprasia<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta**

**Email : [mhd10hanif@gmail.com](mailto:mhd10hanif@gmail.com)**

---

**ABSTRACT**

*Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) is an electronic ticketing system based on the Road Traffic and Transport Law Number 22 of 2009 and Government Regulation Number 80 of 2012 concerning Procedures for Inspection of Motor Vehicles on the Road and Enforcement of Traffic and Road Transport Violations. The implementation of the ETLE system in Padang City is currently not effective, so its existence as a solution to reduce traffic violations is inversely proportional to the increase in traffic violations. Problem statement (1) How effective is the implementation of ETLE in responding to traffic violations in Padang City? (2) What are the obstacles in implementing ETLE to overcome traffic violations in the city of Padang? Types of socio-legal research. The data sources used are primary and secondary data. Data collection techniques are carried out by interviews and document studies. The data is analyzed qualitatively. Conclusions of the study: (1) The application of ETLE in Padang City in tackling traffic violations has not been effective due to the lack of cameras and the low quality of cameras to detect vehicle license plate numbers and types of violations (2) Obstacles in the implementation of ETLE in Padang City there are several factors, substandard facilities and infrastructure factors, lack of knowledge from the public about the application of ETLE and low awareness society for the application of ETLE.*

**Keywords : Effectiveness, ETLE, Violations, Traffic**

---

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Perkembangan Kota Padang dari segala sektor termasuk transportasi berdampak tingginya tingkat pelanggaran lalu lintas pengendara mobil maupun motor oleh karena itu, *Elektronik Traffic Law Enforcement* (ETLE) telah diterapkan untuk mendeteksi pelanggar lalu lintas jalan raya di Kota Padang, melalui kamera CCTV yang terhubung ke TMC.

Pemerintah dan pihak kepolisian berupaya mengurangi tingkat

pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas dengan meningkatkan ketertiban masyarakat dalam berkendara dengan menggunakan ETLE. Aplikasi tilang elektronik ETLE merevolusi tilang di era digital saat ini. "Inovasi penerapan ETLE merupakan suatu keputusan yang baik dilakukan dan dalam urgensi ETLE saat ini adalah dapat terwujudnya transparansi antara kepolisian dengan masyarakat demi menghindari adanya pungutan liar (pungli).

Dasar hukum Tilang Elektronik dapat dilihat dalam Pasal 272 Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Jalan dan Angkutan Jalan. Kepolisian menjadi penyelenggara lalu lintas, sekaligus menjalankan fungsi penegakan hukum melalui Satuan lalu lintas (Satlantas). Menurut Pasal 1 Ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2012 Tentang Cara Penyelesaian Kendaraan Bermotor di Jalan dan Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyebutkan bahwa Penindakan lalu lintas dan angkutan jalan adalah rangkaian Tindakan yang dilaksanakan oleh penyidik kepolisian Republik Indonesia.

Mahkamah Agung telah mengeluarkan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelesaian Perkara Pelanggaran Lalu Lintas. Dalam pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa “Penyelesaian Perkara Pelanggaran Lalu lintas Elektronik adalah proses peradilan perkara pelanggaran lalu lintas yang diselenggarakan secara terpadu berbasis elektronik melalui dukungan sistem informasi dan teknologi”. Bahwa dengan bantuan peralatan elektronik aparatur penegak hukum mulai menjalankan sistem tilang elektronik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian **“EFEKTIVITAS *ELECTRONIC TRAFFIC LAW ENFORCEMENT* DALAM PENANGGULANGAN PELANGGARAN LALU LINTAS DI KOTA PADANG (STUDI POLRESTA PADANG)”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah efektivitas penerapan *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas di Kota Padang?
2. Apa sajakah kendala-kendala dalam menerapkan *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) untuk menanggulangi pelanggaran lalu lintas di Kota Padang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis efektivitas penerapan *Electronic Traffic Law Enforcement* dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas di Kota Padang.
2. Apa sajakah kendala-kendala dalam menerapkan pelanggaran *Electronic Traffic Law Enforcement* untuk menanggulangi pelanggaran lalu lintas di Kota Padang.

## **II. METODE PENELITIAN**

1. Jenis Penelitian  
Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini merupakan penelitian hukum sosiologis/ empiris.
2. Sumber Data  
Sumber data terdiri dari sumber Data Primer dan Sekunder.
3. Teknik Pengumpulan Data  
Teknik pengumpulan data menggunakan Studi Dokumen dan Wawancara.
4. Teknik Analisa Data  
Teknik analisa data menggunakan Analisa Kualitatif.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Efektifitas Penerapan *Electronic Traffic Law Enforcement* dalam Menanggulangi Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Padang

Dalam sistem ETLE ini diharapkan menjadi sebuah solusi untuk penegakan hukum yang bisa dilakukan tanpa adanya aparat di lapangan, dengan hadirnya teknologi dengan kamera ETLE dapat mendeteksi segala informasi kendaraan pelanggar lalu lintas dengan mudah dan dengan peningkatan teknologi ini tentu akan mempermudah anggota Polisi dalam menindak para pelanggar lalu lintas.

Sejak 23 Maret 2021, Satlantas Polresta Padang telah menerapkan ETLE dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan masyarakat dan mengurangi tindakan pemerasan saat melakukan pelanggaran lalu lintas. Sistem tilang ETLE telah dipasang di lima (5) lokasi di wilayah hukum Polresta Padang.

ETLE diciptakan untuk meningkatkan kedisiplinan berkendara dan mengurangi penyimpangan saat penindakan penilangan. ETLE telah digunakan dengan baik untuk mengurangi penyimpangan, seperti pemungutan liar, saat penindakan penilangan, tetapi karena kurangnya sarana dan prasarana di Kota Padang, sistem ini belum berjalan efektif.

#### B. Kendala-Kendala dalam Penerapan *Electronic Traffic Law Enforcement* Untuk Menanggulangi Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Padang

Kendala-kendala dalam menerapkan sistem ETLE untuk menanggulangi pelanggaran lalu

lintas di kota Padang ada beberapa faktor yaitu:

1. Faktor Penegak Hukum  
Kesalahan yang menyebabkan penegak hukum kehilangan jejak pelanggar. Akan sulit untuk melacak keberadaan pelaku jika terjadi kesalahan penginputan seperti identitas pelaku.
2. Faktor Sarana dan Prasarana  
Sistem ETLE yang telah diterapkan di wilayah Polresta Padang memiliki prasarana yang masih di bawah standar dan kurangnya jumlah kamera.
3. Faktor Masyarakat  
Kurangnya kesadaran masyarakat di Kota Padang terhadap penerapan ETLE.

### IV. PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *Electronic Traffic Law Enforcement* Terhadap Penanggulangan Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Padang belum berjalan secara efektif, karena dapat dilihat dari indikator, yaitu :
  - a. Tujuan penerapan ETLE belum berjalan dengan efektif, karena rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat dalam penerapan ETLE, masyarakat yang hanya patuh jika ada petugas serta pelanggar yang tidak melakukan konfirmasi setelah menerima surat tilang.
  - b. Kurangnya jumlah dan kualitas alat kamera ETLE

yang masih di bawah standar, sehingga kurang baiknya kamera mendeteksi nomor plat kendaraan dan jenis pelanggaran.

2. Kendala-kendala dalam penerapan *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Kota Padang ada beberapa faktor yaitu:
  - a. Faktor Penegak Hukum
  - b. Faktor Sarana dan Prasarana
  - c. Faktor Masyarakat

### B. Saran

1. Kepada Kepolisian Resor Kota Padang menambah kamera yang berkualitas pada setiap tempat lampu lalu lintas.
2. Kepolisian terus melakukan sosialisasi penerapan ETLE pada masyarakat terutama untuk pengguna kendaraan.
3. Kepada masyarakat diharapkan patuh terhadap peraturan lalu lintas dan mau melaksanakan prosedur penerapan sanksi melalui ETLE.
4. Kepolisian harus konsisten dalam penegakan peraturan lalu lintas dengan sistem penggunaan ETLE.

### DAFTAR PUSTAKA

#### A. Buku

Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang.

#### B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu

Lintas Dan Angkutan Jalan.

Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan dan Penindakan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelesaian Perkara Pelanggaran Lalu Lintas.

#### C. Sumber Lain

Ambar Suci Wulandari, 2020, Inovasi Penerapan Sistem ETLE di Indonesia, *Jurnal Al-Masbut*, Volume 12, Nomor 1.

Ayu Christina Wati Yuanda. Ratih Dara Ayu Dewily. Pralistyo  
Dijunmansaputra, 2020, Perlindungan Hukum Terhadap Kesalahan Dalam Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas, *Jurnal Adalah Buletin Hukum & Keadilan*, Volume 4, Nomor 3.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Rianda Seprasia, S.H., M.H selaku pembimbing penulis yang sudah memberikan arahan dan saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi dan juga kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dalam penulisan skripsi.